

LANDASAN KONSEPTUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

YOGYAKARTA CHRISTIAN CENTER

TUGAS AKHIR SARJANA STRATA – 1

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN YUDISIUM UNTUK MENCAPAI DERAJAT SARJANA TEKNIK (S-1)
PADA PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA**

DISUSUN OLEH:

**MANASYE IMANUELO
NPM: 05.01.12257**



**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
2010**

LEMBAR PENGABSAHAN SKRIPSI

**SKRIPSI
BERUPA
LANDASAN KONSEPTUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN
YOGYAKARTA CHRISTIAN CENTER**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

**MANASYE IMANUELO
NPM: 05.01.12257**

Telah diperiksa dan dievaluasi oleh Tim Penguji Skripsi pada tanggal 22 Maret 2010 dan dinyatakan telah memenuhi sebagian persyaratan menempuh tahap pengerjaan rancangan pada Studio Tugas Akhir untuk mencapai derajat Sarjana Teknik (S-1) pada Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta

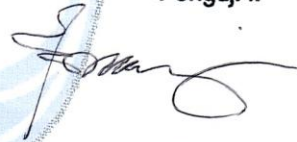
PENGUJI SKRIPSI

Penguji I



Ir. Anna Pudianti, M.Sc.

Penguji II



Floriberta Binarti, ST Dipl. NDS.Arch.

Yogyakarta, 22 Maret 2010

Koordinator Tugas Akhir Arsitektur
Program Studi Arsitektur
Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta



Ir. Y. D. Krismiyanto, M.T.

Ketua Program Studi Arsitektur
Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta



Ir. F. Ch. J. Sinar Tanudjaja, MSA

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda-tangan di bawah ini, saya:

Nama : Manasye Imanuelo

NPM : 05.01.12257

Dengan sesungguhnya dan atas kesadaran sendiri,

Menyatakan bahwa:

Hasil karya Tugas Akhir—yang mencakup Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan (Skripsi) dan Gambar Rancangan serta Laporan Perancangan—yang berjudul:

YOGYAKARTA CHRISTIAN CENTER benar-benar hasil karya saya sendiri.

Pernyataan, gagasan, maupun kutipan—baik langsung maupun tidak langsung—yang bersumber dari tulisan atau gagasan orang lain yang digunakan di dalam Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan (Skripsi) maupun Gambar Rancangan dan Laporan Perancangan ini telah saya pertanggungjawabkan melalui catatan perut atau pun catatan kaki dan daftar pustaka, sesuai norma dan etika penulisan yang berlaku.

Apabila kelak di kemudian hari terdapat bukti yang memberatkan bahwa saya melakukan plagiasi sebagian atau seluruh hasil karya saya—yang mencakup Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan (Skripsi) dan Gambar Rancangan serta Laporan Perancangan—ini maka saya bersedia untuk menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku di kalangan Program Studi Arsitektur – Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta; gelar dan ijazah yang telah saya peroleh akan dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Demikian, Surat Pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan sesungguhnya, dan dengan segenap kesadaran maupun kesediaan saya untuk menerima segala konsekuensinya.

Yogyakarta, 26 Maret 2010

Yang Menyatakan,



Manasye Imanuelo

KATA PENGANTAR

Puji syukur Penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yesus Kristus yang telah memberikan anugerah dan rahmat-Nya atas selesainya penyusunan laporan Tugas Akhir ini. Laporan Tugas akhir ini disusun dalam rangka pemenuhan tugas akhir yang merupakan syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Arsitektur pada Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Dengan terselesaikannya laporan Kerja Praktek ini dengan banyak bantuan berupa pemikiran dan bimbingan dari berbagai pihak, untuk itu dalam kesempatan ini, ucapan terima kasih diberikan kepada :

1. Tuhan Yesus Kristus.
2. Ibu Ir. Anna Pudianti, M.Sc. dan Ibu Floriberta Binarti, ST Dipl. NDS.Arch. selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir, yang telah membimbing dan memberi banyak pengetahuan selama tahap penulisan sampai pada tahap studio.
3. Bapak Ir. Y. D. Krismiyanto, M.T. selaku Koordinator Tugas Akhir Arsitektur Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
4. Bapak Ir. F. Ch. J. Sinar Tanudjaja, MSA selaku Ketua Program Studi Arsitektur Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
5. Orang tua serta saudara-saudaraku, terima kasih atas dukungan n doanya
6. And last but not least for all my friends, thank you so much for helping me trough this.... i cant do it without you guys...

Terimakasih atas semua bimbingan, dukungan dalam doa dan tindakan, bantuan, dan semangat yang tiada hentinya diberikan sampai terselesaikannya laporan Tugas akhir ini. Semoga segala kebbaikannya akan mendapatkan balasan dari Tuhan Yang Maha Esa.

Yogyakarta, Januari 2010

Manasye Imanuelo



INTISARI

Yogyakarta Christian Center merupakan sebuah wadah/tempat dilakukannya berbagai kegiatan keagamaan Kristen yang mencakup kegiatan persekutuan dan pelayanan umat Kristiani. Berbagai kegiatan keagamaan tersebut merupakan kegiatan-kegiatan yang bertujuan untuk mendorong terjadinya proses pemeliharaan, pertumbuhan dan pengembangan iman umat. Sebagai tempat yang mengakomodasi kegiatan tersebut, *Yogyakarta Christian Center* harus mampu menciptakan suasana ruang yang turut mendukung terjadinya proses pemeliharaan, pertumbuhan dan pengembangan iman sehingga dapat memperlancar aktivitas kerohanian yang ada. Hal ini dilakukan dengan cara mengolah wujud bangunan *Yogyakarta Chistian Center* yang memberikan suasana sakral melalui pendekatan nilai-nilai kekristenan. Suasana sakral yang tercipta dapat membawa umat untuk masuk kedalam suasana perenungan akan Allah. Melihat esensi dari bangunan, pendekatan nilai-nilai kekristenan yang digunakan dalam perancangan yaitu tri dharma gereja koinonia, diakonia, marturia yang memiliki keterkaitan langsung terhadap berbagai kegiatan yang diakomodasi didalam bangunan *Yogyakarta Christian Center*. Koinonia adalah persekutuan, memiliki keterkaitan langsung dengan kegiatan-kegiatan persekutuan, diakonia adalah pelayanan, memiliki keterkaitan langsung dengan kegiatan-kegiatan pelayanan, dan marturia merupakan kesaksian, yang memiliki keterkaitan langsung baik pada kegiatan persekutuan maupun kegiatan pelayanan.

Dengan menggunakan pendekatan perancangan ini, bangunan *Yogyakarta Christian Center* akan mampu mencerminkan kegiatan-kegiatan persekutuan dan pelayanan secara nyata/visual, sehingga dapat membawa umat kedalam suasana perenungan akan panggilan dan pengutusan Allah yang merupakan inti dari kegiatan-kegiatan yang mereka lakukan, yang pada akhirnya akan memperlancar kegiatan dan turut mendorong terjadinya proses pemeliharaan, pertumbuhan dan pengembangan iman umat. Perencanaan dan perancangan wujud bangunan *Yogyakarta Christian Center* dilakukan dengan metode pengamatan langsung dan metode pengamatan tidak langsung. Metode pengamatan langsung dilakukan melaui suvei lapangan untuk mendapatkan data ruangan yang digunakan untuk kegiatan-kegiatan yang dilakukan, yang dapat membantu perancangan ruang secara fungsional. Metode pengamatan tidak langsung dilakukan dengan studi literatur mengenai tri dharma gereja koinonia, diakonia, marturia yang digunakan sebagai pendekatan perancangan.



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL		
LEMBAR PENGESAHAN		
SURAT PERNYATAAN		
KATA PENGANTAR		
INTISARI		i
DAFTAR ISI		ii
DAFTAR GAMBAR		vi
DAFTAR TABEL		x
DAFTAR DIAGRAM		xi
BAB 1 PENDAHULUAN		
I.	Latar Belakang Pengadaan Proyek	1
II.	Latar Belakang Permasalahan	5
III.	Rumusan Permasalahan	6
IV.	Tujuan dan Sasaran	6
V.	Lingkup Studi	7
VI.	Metode Studi	7
VII.	Sistematika Pembahasan	7
BAB 2 TINJAUAN UMUM AGAMA KRISTEN DAN NILAI-NILAI KEKRISTENAN		
2.1.	Agama Kristen	9
2.1.1.	Pengertian Agama Kristen	9
2.1.2.	Sejarah Agama Kristen	9
2.1.3.	Denominasi Kristen	12
2.1.3.1.	Denominasi	12
2.1.3.2.	Denominasi Gereja Kristen Protestan di Indonesia	13
2.2.	Organisasi Gereja	26
2.2.1.	Kepala Gereja	27
2.2.2.	Otonomi Gereja	28
2.2.3.	Kepemimpinan dalam Gereja	28
2.2.3.1.	Penatua	29
2.2.3.2.	Diakon/Diaken	30



		2.2.3.3.	Pengkhotbah	31
		2.2.3.4.	Hirarki dalam Gereja	29
	2.3.		Kegiatan Pelayanan Umat Kristen	32
		2.3.1.	Tugas Umat Kristiani	32
		2.3.2.	Kegiatan Pelayanan Gereja (Umum)	32
		2.3.2.1.	Pelayanan Ibadat Pujian	32
		2.3.2.2.	Pelayanan Konseling	34
		2.3.2.3.	Sekolah Pelayanan	36
		2.3.3.	Kegiatan Pelayanan Gereja Denominasi	36
	2.4.		Nilai-nilai Kekristenan	41
		2.4.1.	Koinonia	41
		2.4.2.	Diakonia	44
		2.4.3.	Marturia	46
BAB 3	TINJAUAN FUNGSIONAL YOGYAKARTA CHRISTIAN CENTER			48
	3.1.		Tipologi Gereja	48
		3.1.1.	Basilika	48
		3.1.2.	Katedral	50
		3.1.3.	Gereja Reformasi	50
		3.1.4.	Tipe Denah Gereja (Umum)	51
	3.2.		Tipologi Gereja Reformasi	53
		3.2.1.	Gereja Denominasi Lutheran dan Calvinis	53
		3.2.1.1.	Ruang Depan	54
		3.2.1.2.	Ruang Ibadah	54
		3.2.1.3.	Mimbar	55
		3.2.1.4.	Altar	55
		3.2.1.5.	Podium Khotbah	56
		3.2.1.6.	Podium Baca	57
		3.2.1.7.	Paduan Suara	58
		3.2.1.8.	Organ	60
		3.2.1.9.	Tempat Baptis	60
		3.2.1.10	Ruang Sakristi	60
		3.2.1.11	Kantor Pendeta	61
		3.2.2.	Gereja Denominasi Pentakostal, Kharismatik, Injili, Baptis	61
	3.3.		Tinjauan Proyek	62



		3.3.1.	Pengertian Yogyakarta Christian Center	62	
		3.3.2.	Fungsi Yogyakarta Christian Center	62	
		3.3.3.	Identifikasi Pelaku	63	
		3.3.4.	Identifikasi Kegiatan	63	
BAB 4	ANALISIS			69	
	4.1.	Pendekatan Tri Dharma Gereja Sebagai Dasar Perancangan		69	
	4.2.	Analisis Pelaku dan Kegiatan		71	
		4.2.1.	Analisis Pelaku	71	
		4.2.2.	Analisis Kegiatan Pelaku	73	
	4.3.	Analisis Kebutuhan Ruang		80	
	4.4.	Kapasitas Fasilitas		93	
	4.5.	Analisis Besaran Ruang		99	
	4.6.	Analisis Hubungan Ruang		127	
		4.6.1.	Hubungan Ruang Departemen Persekutuan	128	
		4.6.2.	Hubungan Ruang Departemen Pelayanan	130	
		4.6.3.	Hubungan Ruang Departemen Doa	135	
	4.7.	Analisis Organisasi Ruang		135	
		4.7.1	Organisasi Ruang Departemen Persekutuan	136	
		4.7.2.	Organisasi Ruang Departemen Pelayanan	138	
		4.7.3.	Organisasi Ruang Departemen Doa	143	
		4.7.4.	Organisasi Ruang Yogyakarta Christian Center	144	
	4.8.	Analisis Kualitas Ruang		146	
		4.8.1.	Analisis Wujud Ruang Departemen Persekutuan Koinonia Marturia	147	
		4.8.2.	Analisis Wujud Ruang Departemen Pelayanan Diakonia Marturia	154	
		4.8.3.	Analisis Wujud Ruang Departemen Doa Koinonia	161	
	4.9.	Analisis Tapak		163	
		4.9.1.	Pemilihan Tapak Yogyakarta Christian Center	163	
			4.9.1.1.	Dasar Pemilihan Tapak	163
			4.9.1.2.	Kriteria Pemilihan Tapak	164
			4.9.1.3.	Alternatif Tapak	165
			4.9.1.4.	Pemilihan Tapak	171
		4.9.2.	Analisis Tapak Terpilih	172	
	4.10	Analisis Struktur		186	



		4.10.1.	Kriteria Pemilihan Sistem Struktur	186
		4.10.2.	Sistem Struktur	186
	4.11.		Analisis Utilitas	187
		4.11.1.	Sistem Pengkondisian Udara	187
		4.11.2.	Sistem Drainase	188
		4.11.3.	Sistem Sanitasi	188
		4.11.4.	Sistem Jaringan Listrik	189
		4.11.5.	Fire Resistance	190
	4.12.		Analisis Pencahayaan	190
	4.13.		Analisis Akustik	191
BAB 5	KONSEP			196
	5.1.		Konsep Dasar	196
	5.2.		Konsep Ruang	196
	5.3.		Konsep Dimensi Ruang	199
	5.4.		Konsep Hubungan Ruang	201
	5.5.		Konsep Organisasi Ruang	202
	5.6.		Konsep Tapak	203
	5.7.		Konsep Kualitas Ruang	204
	5.8.		Konsep Struktur	215
	5.9.		Konsep Utilitas	215
	5.10.		Konsep Pencahayaan	217
	5.11.		Konsep Akustik	218
DAFTAR PUSTAKA				
LAMPIRAN				

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Grafik Pertumbuhan Pemeluk Agama Kristen Provinsi D.I. Yogyakarta	3
Gambar 3.1	Basilika Santo Yohanes	46
Gambar 3.2	Katedral Salisbury, Inggris	47
Gambar 3.3	Pisgah Baptist Church, Four Oaks, North Carolina (kiri), Gereja Reformasi Belanda, Vreeswijk, Belanda	47
Gambar 3.4	Denah Gereja Tipe Rectangular (persegi panjang)	48
Gambar 3.5	Denah Gereja Tipe Salib	48
Gambar 3.6	Denah Gereja Tipe Memusat	48
Gambar 3.7	Denah Gereja Tipe L	49
Gambar 3.8	Denah Gereja Tipe Multiform	49
Gambar 3.9	Denah Gereja Tipe Multifocus	49
Gambar 3.10	Denah Gereja Tipe Tempat Duduk Paralel	50
Gambar 3.11	Standar Ukuran Gang Gereja	52
Gambar 3.12	Standar Ukuran Altar	53
Gambar 3.13	Standar Ukuran Podium Khotbah	54
Gambar 3.14	Standar Ukuran Podium Baca	54
Gambar 3.15	Paduan Suara Terpisah (kiri), Paduan Suara Memusat (tengah), dan Paduan Suara Asimetris	56
Gambar 3.16	Paduan Suara Jemaat dan Paduan Suara Balkon	56
Gambar 3.17	Suasana Ibadah GBI Gajah Mada Jakarta	60
Gambar 3.18	Tim Penari GBI KA Solo	61
Gambar 3.19	Pentas Drama Musikal "The Journey" GYS Jakarta	61
Gambar 3.20	Tim Paduan Suara Gereja Bethany Surabaya	62
Gambar 3.21	Tim Musik Gereja Bethany Surabaya	62
Gambar 3.22	Suasana Pembelajaran Alkitab Bible School Yayasan Pekabaran Injil Indonesia (YPPI)	63
Gambar 3.23	Suasana Seminar/pembinaan Guru Sekolah Minggu HKI	64
Gambar 4.1	Pengelompokan Ruang Yogyakarta Christian Center Berdasarkan Pengelompokan Karakter Kegiatan Diakonia, Koinonia, Marturia	76
Gambar 4.2	Analisis Hubungan Ruang	123
Gambar 4.3	Hubungan Ruang - Gereja (Lutheran - Calvin)	124
Gambar 4.4	Hubungan Ruang - Gereja (Pantekostal - Kharismatik - Injili-	124



	Baptis)	
Gambar 4.5	Hubungan Ruang - Ruang Ibadah/Gereja (Departemen Persekutuan)	125
Gambar 4.6	Hubungan Ruang - Ruang Persekutuan (Departemen Persekutuan)	125
Gambar 4.7	Hubungan Ruang - Departemen Persekutuan	125
Gambar 4.8	Hubungan Ruang - Ruang Tari/Drama (Departemen Pelayanan - Pelayanan Kreatif)	126
Gambar 4.9	Hubungan Ruang - Ruang Paduan Suara (Departemen Pelayanan - Pelayanan Kreatif)	126
Gambar 4.10	Hubungan Ruang - Studio Musik (Departemen Pelayanan - Pelayanan Kreatif)	127
Gambar 4.11	Hubungan Ruang - Media Cetak dan Audio Visual (Departemen Pelayanan - Pelayanan Kreatif)	127
Gambar 4.12	Hubungan Ruang - Ruang Konseling (Departemen Pelayanan - Pelayanan Pembinaan)	127
Gambar 4.13	Hubungan Ruang - Ruang Pendalaman Alkitab /Katekisasi/Sekolah Pelayanan (Departemen Pelayanan - Pelayanan Pembinaan)	128
Gambar 4.14	Hubungan Ruang - Ruang Sekolah Minggu (Departemen Pelayanan - Pelayanan Pembinaan)	128
Gambar 4.15	Hubungan Ruang - Perpustakaan (Departemen Pelayanan - Pelayanan Pembinaan)	128
Gambar 4.16	Hubungan Ruang - Ruang Serba Guna (Departemen Pelayanan - Pelayanan Pembinaan)	128
Gambar 4.17	Hubungan Ruang - Kolam Baptis (Departemen Pelayanan - Pelayanan Khusus)	129
Gambar 4.18	Hubungan Ruang - Kantor Kendaraan Sewa (Departemen Pelayanan - Pelayanan Pendukung)	129
Gambar 4.19	Hubungan Ruang - Toko Buku (Departemen Pelayanan - Pelayanan Pendukung)	129
Gambar 4.20	Hubungan Ruang - Kafetaria (Departemen Pelayanan - Pelayanan Pendukung)	129
Gambar 4.21	Hubungan Ruang - Kantor Pengelola (Departemen Pelayanan - Pelayanan Pendukung)	130
Gambar 4.22	Hubungan Ruang - Departemen Pelayanan	130



Gambar 4.23	Hubungan Ruang - Goa Doa (Departemen Doa)	131
Gambar 4.24	Hubungan Ruang - Departemen Doa	131
Gambar 4.25	Organisasi Ruang - Ruang Ibadah/Gereja (Departemen Persekutuan)	132
Gambar 4.26	Organisasi Ruang - Ruang Persekutuan (Departemen Persekutuan)	133
Gambar 4.27	Organisasi Ruang - Departemen Persekutuan	132
Gambar 4.28	Organisasi Ruang - Ruang Tari/drama (Departemen Pelayanan)	134
Gambar 4.29	Organisasi Ruang - Paduan suara (Departemen Pelayanan - Pelayanan Kreatif)	134
Gambar 4.30	Organisasi Ruang - Studio Musik (Departemen Pelayanan - Pelayanan Kreatif)	135
Gambar 4.31	Organisasi Ruang - Ruang Media Cetak dan Audio Visual (Departemen Pelayanan - Pelayanan Kreatif)	135
Gambar 4.32	Organisasi Ruang - Ruang Konseling (Departemen Pelayanan - Pelayanan Pembinaan)	136
Gambar 4.33	Organisasi Ruang - Ruang Pendalaman Alkitab/Katekisasi/Sekolah Pelayanan (Departemen Pelayanan - Pelayanan Pembinaan)	136
Gambar 4.34	Organisasi Ruang - Sekolah Minggu (Departemen Pelayanan - Pelayanan Pembinaan)	136
Gambar 4.35	Organisasi Ruang - Perpustakaan (Departemen Pelayanan - Pelayanan Pembinaan)	137
Gambar 4.36	Organisasi Ruang - Ruang Serba Guna (Departemen Pelayanan - Pelayanan Pembinaan)	137
Gambar 4.37	Organisasi Ruang - Kolam Baptis (Departemen Pelayanan - Pelayanan Khusus)	137
Gambar 4.38	Organisasi Ruang - Kantor Kendaraan Sewa (Departemen Pelayanan - Pelayanan Pendukung)	138
Gambar 4.39	Organisasi Ruang - Toko Buku (Departemen Pelayanan - Pelayanan Pendukung)	138
Gambar 4.40	Organisasi Ruang - Kafetaria (Departemen Pelayanan - Pelayanan Pendukung)	138
Gambar 4.41	Organisasi Ruang - Kantor Pengelola (Departemen Pelayanan - Pelayanan Pendukung)	138
Gambar 4.42	Organisasi Ruang - Departemen Pelayanan	139



Gambar 4.43	Organisasi Ruang - Goa Doa (Departemen Doa)	140
Gambar 4.44	Organisasi Ruang - Departemen Doa	140
Gambar 4.45	Zonifikasi Ruang	141
Gambar 4.46	Organisasi Ruang Yogyakarta Christian Center	142
Gambar 4.47	Transformasi Makna Tri Dharma Gereja ke dalam Bentuk Arsitektural	143
Gambar 4.48	Peta Administrasi Kabupaten Sleman Yogyakarta	159
Gambar 4.49	Grafik Jumlah Gereja Pada 17 Kecamatan di Kabupaten Sleman DIY	163
Gambar 4.50	Tapak Alternatif 1 (Ringroad Utara - Kapolda)	164
Gambar 4.51	Tapak Alternatif 2 (Ringroad Utara - Makro)	164
Gambar 4.52	Tapak Alternatif 3 (Ringroad Utara - UTY)	165
Gambar 4.53	Tapak Yogyakarta Christian Center	166
Gambar 4.54	Analisis Keistimewaan Alamiah Tapak	167
Gambar 4.55	Analisis Sirkulasi	168
Gambar 4.56	Tanggapan (Analisis Sirkulasi)	169
Gambar 4.57	Analisis View	170
Gambar 4.58	Tanggapan (Analisis View)	171
Gambar 4.59	Analisis Sirkulasi Kendaraan	172
Gambar 4.60	Tanggapan (Analisis Sirkulasi Kendaraan)	173
Gambar 4.61	Analisis Ukuran Tapak	174
Gambar 4.62	Tanggapan (Analisis Ukuran Tapak)	175
Gambar 4.63	Analisis Hukum Terkait	176
Gambar 4.64	Tanggapan (Analisis Hukum Terkait)	177
Gambar 4.65	Analisis Kebisingan	178
Gambar 4.66	Tanggapan (Analisis Kebisingan)	179
Gambar 4.67	Diagram Skematik Sistem Pembuangan	183
Gambar 4.68	Sistem Jaringan Listrik	183
Gambar 5.1	Konsep Hubungan Ruang	191
Gambar 5.2	Konsep Organisasi Ruang	192
Gambar 5.3	Konsep Tatahan Massa	193



DAFTAR TABEL

Tabel 1	Pengelompokan Karakter Kegiatan Yogyakarta Christian Center Berdasarkan Diakonia, Koinonia, Marturia	75
Tabel 2	Analisis Kebutuhan Ruang	86
Tabel 3	Kebutuhan Ruang	89
Tabel 4	Analisis Dimensi Ruang Yogyakarta Christian Center	121
Tabel 5	Rekapitulasi Besaran Ruang Yogyakarta Christian Center	122
Tabel 6	Analisis Wujud Ruang Departemen Persekutuan Koinonia Marturia	149
Tabel 7	Analisis Wujud Departemen Pelayanan Diakonia Marturia	154
Tabel 8	Analisis Wujud Ruang Departemen Doa Koinonia	156
Tabel 9	Kriteria Pemilihan Tapak Yogyakarta Christian Center	158
Tabel 10	Daftar Gereja Kristen di Kabupaten Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta	162
Tabel 11	Penilaian Tapak Berdasarkan Kriteria Pemilihan Tapak	165
Tabel 12	Konsep Ruang	188
Tabel 13	Konsep Dimensi Ruang	191
Tabel 14	Konsep Koinonia Marturia departemen Persekutuan	197
Tabel 15	Konsep Diakonia Marturia Departemen Pelayanan	200
Tabel 16	Konsep Koinonia Departemen Doa	201



DAFTAR DIAGRAM

Diagram 1	Pendekatan Tri Dharma Gereja Sebagai Dasar Perancangan	66
Diagram 2	Asumsi Jumlah Gereja Penyewa dan Penjadwalan Penyewaan Fasilitas Yang Menghasilkan Variasi Ruang Gereja	90
Diagram 3	Jadwal Kegiatan Sekolah Gereja/Pemuridan Secara Umum	92